

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PELATIHAN GURU DENGAN PROFESIONALITAS GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI RAYON 14 JAKARTA TIMUR

RINI YANIASTUTI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=62738&lokasi=lokal>

Abstrak

RINI YANIASTUTI. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelatihan Guru Terhadap Profesionalitas Guru Sekolah Menengah Atas Negeri di Rayon 14 Jakarta Timur. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA. 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menelaah dan mengungkapkan mengenai hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pelatihan Guru terhadap Profesionalitas Guru. Penelitian dilakukan di SMA Negeri di Rayon 14 Jakarta Timur. Hipotesis penelitian adalah, (1) terdapat hubungan positif gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan profesionalitas guru (2) terdapat hubungan positif pelatihan guru dengan profesionalitas guru (3) terdapat hubungan positif gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan guru dengan profesionalitas guru. Metode penelitian adalah survey dengan populasi sebanyak 498 guru dan sampel berjumlah 205 guru, yang diambil dengan tehnik Proporsional Random Sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi serta korelasi sederhana pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Data tentang profesionalitas guru (Y), gaya kepemimpinan kepala sekolah (X1), dan pelatihan guru (X2) diambil dengan instrumen yang telah diujicoba (valid) dengan koefisien

reliabilitas $r_y = 0,92$; $r_{x1} = 0,92$; dan $r_{x2} = 0,94$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama: terdapat hubungan positif gaya

kepemimpinan kepala sekolah dengan profesionalitas guru, serta koefisien korelasi sebesar $r_{y1} = 0,512$ dan koefisien determinasi $(r_{y1})^2 = 0,262$; kedua: terdapat hubungan positif pelatihan guru dengan profesionalitas guru, serta koefisien korelasi sebesar $r_{y2} = 0,518$ dan

koefisien determinasi $(r_{y2})^2 = 0,269$; ketiga: terdapat hubungan positif gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan guru secara bersama-sama dengan profesionalitas guru serta koefisien korelasi $r_{y.12} = 0,573$

dan koefisien determinasi $(r_{y.12})^2 = 0,328$. Dengan demikian masing-masing variabel memberikan sumbangan 26,2% dari gaya kepemimpinan kepala sekolah, 26,9% dari pelatihan guru dan 32,8% dari gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan guru secara bersama-sama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan guru dengan profesionalitas guru SMA Negeri di Rayon 14 Jakarta Timur. Dengan demikian profesionalitas guru SMA Negeri di Rayon 14 Jakarta

Timur dapat ditingkatkan melalui gaya kepemimpinan kepala sekolah dan pelatihan guru.